

SKRIPSI

ANALISIS *SHUJOSHI ZO* DAN *ZE* DALAM ANIME *SAMURAI CHAMPLOO* KARYA WATANABE SHINICHIRO

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora



PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRAK

ANALISIS *SHUJOSHI ZO* DAN *ZE* DALAM ANIME *SAMURAI CHAMPLOO* KARYA WATANABE SHINICHIRO

Oleh: Okshanda Lewa

Penelitian ini mengenai *shuujoshi zo* dan *ze* yang ada di anime *Samurai Champloo* episode 1-6. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penggunaan dan fungsi *shuujoshi zo* dan *ze* pada anime tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini, digunakan metode simak dengan teknik dasar yaitu teknik sadap, serta teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Analisis data, menggunakan metode agih dengan teknik dasar pilah unsur penentu. Penelitian ini menggunakan metode informal untuk menyajikan hasil analisis data. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *shuujoshi zo* dan *ze* yang dikemukakan oleh Chino (2008) dan *SPEAKING* yang dikemukakan oleh Hymes. Berdasarkan analisis data pada anime ini ditemukan bahwa fungsi *shuujoshi zo* adalah untuk menegaskan atau menekankan ungkapan atau kata-kata yang diucapkan untuk menarik perhatian lawan bicara terhadap hal-hal yang diucapkan dan menyatakan perintah atau ancaman. Sementara penggunaan *shuujoshi ze* adalah untuk membuat suatu pernyataan kepada seseorang atau untuk memamerkan kemauan, untuk digunakan pada akhir kalimat yang mengandung ajakan dan untuk menyatakan ketegasan pembicara sebagai upaya untuk menarik perhatian lawan bicara terhadap hal-hal yang ingin diungkapkan. teori *SPEAKING* yang digunakan pada penelitian ini lebih mengacu pada bagian (P) *Participants*, (N) *Norm* dan (E) *Ends* karena penggunaan *shuujoshi zo* dan *ze* umumnya terjadi pada situasi informal, digunakan pada lawan tutur yang status sosialnya setara atau lebih rendah, namun ditemukan juga bahwa *shuujoshi ze* dapat digunakan kepada orang yang statusnya lebih tinggi dengan menggunakan bahasa formal dan digunakan untuk menunjukkan ketegasan atau memberikan penekanan pada tuturan yang disampaikan kepada lawan bicara.

Kata kunci: *shuujoshi zo* dan *ze*, sosiolinguistik, anime samurai champloo

ABSTRACT

ANALYSIS OF *SHUUIJOSHI ZO* AND *ZE* IN THE ANIME *SAMURAI CHAMPLOO* BY WATANABE SHINICHIRO

By: Okshanda Lewa

This study is analys about shuujoshi zo and ze in the anime Samurai Champloo episodes 1-6. The purpose of this study is to explain how the use and function of shuujoshi zo and ze in the anime. This study is a descriptive qualitative study. In this study, the listening method was used with basic techniques, namely the tapping technique, as well as advanced techniques of free listening techniques, including conversation and note-taking techniques. In the data analysis section, the distribution method was used with basic techniques of sorting determinants. This study uses an informal method to present the results of data analysis. The theory used in this study is the theory of shuujoshi zo and ze proposed by Chino (2008) and Sudjianto and the SPEAKING theory proposed by Holmes. Based on the data analysis in this anime, it was found that the function of shuujoshi zo is to emphasize or emphasize expressions or words spoken to attract the attention of the interlocutor to the things said and to express orders or threats. While the use of shuujoshi ze is to make a statement to someone or to show off one's will, to be used at the end of a sentence containing an invitation and to state the speaker's assertiveness as an effort to draw the attention of the interlocutor to the things that are to be expressed. The SPEAKING theory used in this study refers more to the (P) Participants, (N) Norm and (E) Ends sections because the use of shuujoshi zo and ze generally occurs in informal situations, used on interlocutors with equal or lower social status, but it was also found that shuujoshi ze can be used to people with higher status using formal language and is used to show assertiveness or give emphasis to the speech delivered to the interlocutor.

Keywords: *shuujoshi zo and ze, sociolinguistics, anime samurai champloo*



要旨

アニメにおける終助詞「ぞ」と「ぜ」の分析渡辺シニチロによるサムライチャンプルー

オクサンダ レワ

この研究は、アニメ「サムライチャンプルー」第1話～第6話に登場する女子高生ぞーとぜーについてである。この研究の目的は、アニメにおける主従の「ぞ」と「ぜ」の使用と機能を明らかにすることである。この研究は記述的定性研究である。この研究では、基本的な技術であるタッピング技術と、高度な技術である目録聴取技術およびメモ取り技術を組み合わせた聴取方法が使用された。データ分析セクションでは、決定要素を分類してマークを読み取るという基本的な手法で収集方法が使用する。この研究では、非公式な方法を使用してデータ分析の結果を提示する。この研究で用いられる理論は、Chino (2008) と Sudjianto によって提唱され就女子像・是理論と Hymes によって提唱された SPEAKING 理論である。このアニメのデータ分析から、主従象の機能は、発言された表現や言葉を強調したり強調したりして、対話者の注意を発言内容に引き付けたり、命令や脅迫を表現したりすることであることが判明した。一方、「主旨し」は、相手に何かを主張したり、意思表示をしたりするときに使われ、誘いを含んだ文の最後で使われ、話し手の主張の強さを表すことで、相手の注意を自分の言いたいことに引き付けようとする努力の表れである。この研究で使用した SPEAKING 理論は、(P) 参加者、(N) 規範、(E) 終了のセクションに重点を置いている。これは、就女子 ぞとぜの使用が一般的に非公式な状況で発生し、同等またはそれ以下の社会的地位にある対話相手に対して使用されるためである。しかし、就女子 ぜは、フォーマルな言語を使用するより高い地位にある人に対しても使用され、断定性を示したり、対話相手に伝えられるスピーチに重点を置いたりするために使用されることもわかった。

キーワード: 終助詞「ぞ」と「ぜ」、社会言語学、アニメ サムライチャンプルー